

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya kecenderungan dalam pengambilan keputusan, baik pada strategi maupun kategorinya. Dalam penelitian ini juga diketahui capaian siswa dan juga tingkat penalarannya. Berikut adalah simpulan yang diperoleh berdasarkan temuan yang didapat dari penelitian.

1. Siswa cenderung menggunakan strategi *compensatory* untuk pengambilan keputusan dalam menyelesaikan soal-soal penalaran IPA TIMSS bentuk pilihan ganda. Baik siswa yang menjawab soal dengan benar maupun siswa yang menjawab soal dengan salah cenderung menggunakan strategi pengambilan keputusan tersebut dibandingkan dengan menggunakan strategi lainnya. Kecenderungan tersebut dihasilkan dari siswa semua sekolah.
2. Dalam menyelesaikan soal-soal penalaran IPA TIMSS bentuk *constructed response*, siswa lebih cenderung menggunakan kategori tunggal dibandingkan dengan kategori kombinasi. Kategori pengambilan keputusan yang paling banyak digunakan oleh siswa adalah kategori intuisi dan rasional, namun lebih banyak siswa yang menjawab soal dengan benar ketika menggunakan kategori rasional dibandingkan jumlah siswa yang menggunakan kategori intuisi.
3. Capaian siswa SMP kelas VIII di Kota Bandung dalam menyelesaikan soal-soal penalaran IPA TIMSS masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah siswa yang termasuk pada kategori capaian rendah (48,3%) dibandingkan dengan kategori capaian tinggi (10,7%). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa capaian siswa pada soal-soal penalaran IPA TIMSS bentuk pilihan ganda lebih tinggi dibandingkan dengan capaian siswa pada soal bentuk *constructed response*.
4. Sebagian besar siswa SMP kelas VIII di Kota Bandung masih berada pada tingkat penalaran konkret dan hanya sebagian kecilnya saja yang sudah berada

pada tahap penalaran formal. Hasil menunjukkan bahwa siswa yang memiliki capaian penalaran IPA TIMSS tinggi cenderung berada pada tahap perkembangan atau penalaran formal dan siswa yang memiliki capaian penalaran IPA TIMSS rendah cenderung berada pada tahap perkembangan atau penalaran konkret.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan gambaran oleh guru untuk mengetahui kemampuan setiap siswa baik pada materi IPA maupun kemampuan siswa dalam bernalar. Guru dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan siswa dalam memahami materi IPA dan juga mengetahui hal apa yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan penalaran siswa sehingga dapat memperbaiki capaian IPA siswa. Guru dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk meningkatkan capaian siswa yang memiliki penalaran rendah (konkret) dan memaksimalkan capaian siswa yang telah memiliki penalaran tinggi (formal).

Bagi pemerintah yang berperan sebagai pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran kecil mengenai hasil pembelajaran yang telah dilakukan selama ini. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk membuat atau menetapkan suatu kebijakan terkait dengan kurikulum yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan capaian siswa, tidak hanya pada materi IPA tetapi juga pada materi lainnya.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat direkomendasikan beberapa hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan asesmen yang dilakukan oleh guru dan peneliti lainnya, yaitu:

1. Strategi pengambilan keputusan yang dilakukan oleh siswa untuk menjawab soal-soal pilihan ganda cenderung lebih menggunakan strategi *compensatory*. Akan lebih baik jika siswa dapat menjawab soal-soal pilihan ganda dengan menggunakan strategi *noncompensatory* karena siswa telah mengetahui atau

memahami materi dengan pasti. Penggunaan strategi *compensatory* dapat dilatih kepada siswa untuk soal-soal terbuka yang membutuhkan kemampuan siswa mempertimbangkan sebab dan akibat dari keputusan yang akan mereka ambil. Guru sebaiknya membiasakan diri untuk memberikan soal-soal yang membuat siswa mengetahui kapan mereka harus mempertimbangkan semua pilihan dan kapan harus mengeliminasi beberapa pilihan.

2. Penggunaan intuisi dalam menyelesaikan soal-soal dalam bentuk *constructed response* masih banyak digunakan oleh siswa dan lebih banyak menghasilkan jawaban yang salah dibandingkan dengan jawaban yang benar. Akan lebih baik jika penggunaan intuisi ini dapat dikombinasikan dengan kategori lainnya sehingga dapat menghasilkan keputusan yang lebih bersifat ilmiah. Guru dapat merancang pembelajaran yang dapat mengaktifkan intuisi namun bersifat ilmiah, misalkan pembelajaran interaktif, kontekstual, atau menghadirkan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka untuk dicari solusinya sehingga penggunaan intuisi dapat dijadikan dasar atau pembuka untuk melakukan analisis lanjutan dengan menggunakan kategori lainnya. Diharapkan penggunaan kategori kombinasi dengan intuisi dapat menghasilkan jawaban yang benar.
3. Penggunaan intuisi yang cukup dominan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya, akan sangat berharga jika dilakukan penelitian secara khusus mengenai pengaruh intuisi dalam pengambilan keputusan. Interaksi antara intuisi dengan kategori lainnya, khususnya kategori rasional juga baik untuk dikaji lebih mendalam karena hasil penelitian ini menunjukkan cukup banyak siswa yang menggunakan intuisi yang dikombinasikan dengan kategori rasional.
4. Jumlah siswa yang menggunakan kategori empiris dan heuristik masih sedikit. Guru dapat membiasakan siswa untuk merancang percobaan sendiri sehingga ketika dihadapkan dengan soal-soal yang terkait dengan praktikum, siswa dapat menjawab soal tersebut berdasarkan empiris atau pengalaman yang mereka miliki. Guru dapat membuat pembelajaran yang lebih bermakna yang membuat siswa dapat memahami materi lebih dalam sehingga ketika

dihadapkan dengan soal-soal yang kompleks, siswa dapat menjawabnya berdasarkan heuristik atau rasional. Diharapkan siswa dapat menggunakan terori-teori yang telah mereka ketahui dan menghubungkannya dengan logika mereka yang benar.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak sedikit siswa yang menggunakan rasional namun menghasilkan jawaban yang salah. Guru dapat membiasakan siswa untuk menggunakan rasional atau logikanya dengan cara memberikan masalah terkait fenomena-fenomena yang dekat dalam kehidupan siswa.
6. Hasil penelitian siswa menunjukkan bahwa capaian siswa pada soal-soal penalaran masih rendah. Guru dapat melatih siswa bernalar dengan memberikan soal-soal yang membutuhkan penggunaan logika untuk menyelesaikan soal tersebut. Pemberian soal ini dapat dilakukan secara tertulis atau secara lisan saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut juga dapat membuat siswa meningkatkan tingkat perkembangan atau penalarannya dari konkret menuju formal karena hasil penelitian menunjukkan masih banyak siswa yang berada pada tingkat perkembangan konkret dan memiliki capaian yang rendah.
7. Aspek pengambilan keputusan yang dilihat dalam penelitian ini dilakukan secara terpisah. Strategi pengambilan keputusan pada soal-soal bentuk pilihan ganda dan kategori pengambilan keputusan pada soal-soal bentuk *constructed response*. Bagi peneliti selanjutnya, akan lebih baik jika kedua aspek tersebut tersebut dilihat pada kedua bentuk soal sehingga dapat memperdalam analisis pengambilan keputusan siswa. Soal *constructed response* dimodifikasi dengan memberikan pilihan-pilihan yang memiliki kelebihan dan kekurangan pada masing-masing pilihan sehingga dapat mengetahui strategi dan kategori pengambilan keputusan yang digunakan siswa.
8. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara strategi dan kategori pengambilan keputusan, capaian dan juga tingkat penalaran siswa. Bagi peneliti selanjutnya, akan sangat berharga jika dilakukan pengkajian secara lebih mendalam mengenai hubungan variabel-variabel tersebut karena pada penelitian ini belum dikaji secara mendalam.

9. Penelitian ini hanya dilakukan pada sekolah negeri dan di tingkat kota saja. Bagi peneliti selanjutnya, akan sangat berharga jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel dari sekolah swasta dan juga dari tingkat kabupaten. Sehingga diharapkan mendapatkan gambaran yang lebih umum mengenai pengambilan keputusan, capaian siswa, dan tingkat perkembangan atau penalaran siswa SMP disuatu daerah.